

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum TPQ Qiro'ati se Kecamatan Jakenan

#### 1. Letak Geografis Kecamatan Jakenan

Kecamatan Jakenan adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Pati. Kecamatan Jakenan terletak disebelah timur Kabupaten Pati sekitar 16 km dari kota Pati.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Juwana
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan PucakWangi dan Winong
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Jaken
- d. Dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Pati kota dan di batasi dengan sungai terbesar se Kabupaten Pati yaitu sungai Juwana.

Secara administratif Kecamatan Jakenan terdiri dari 23 Desa yaitu Sidomulyo, Karangrejo Lor, Jakenan, Tanjungsari, Bungasrejo, Kalimulyo, Ngastorejo, Kedungmulyo, Tambahmulyo, Puluhantengah, Sembaturagung, Karangrowo, Glonggong, Jatisari, Kertomulyo, Sidoarum, Sendangsoko, Sonorejo, Tlogorejo, Tondokerto, Tondomulyo, Dukuhmulyo.<sup>1</sup>

#### 2. Keberadaan TPQ-TPQ di Kecamatan Jakenan

Tidak semua Desa di Kecamatan Jakenan memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an yang mengikuti metode Qiro'ati. Di kecamatan terdapat 26 TPQ yaitu 16 TPQ yang menggunakan metode Qiro'ati, 5 TPQ menggunakan metode Yanbu'a, dan 4 TPQ menggunakan metode Tilawati. Dari sekian Desa di Kecamatan Jakenan hanya ada 14 Desa yang mendirikan Taman Pendidikan Al-qur'an yang meliputi 16 TPQ Qiro'ati di Kecamatan Jakenan.<sup>2</sup> Adapun datanya bisa dilihat di tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Hartanto, "Letak Geografis Kecamatan Jakenan", *Sunday Herald*<http://wwl.sundayherald.com/53793>>. Di akses tanggal 4 Agustus 2019

<sup>2</sup> Dokumen Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Metode Qiro'ati KorCam Jakenan, Dikutip Tanggal 21 September 2019.

Tabel 4.1  
Rekapitulasi lembaga TKQ/TPQ Metode Qiro'ati  
Se Kecamatan Jakenan Pati<sup>3</sup>

No	Alamat Lembaga	Nama Lembaga	Kepala TPQ
1	Tambahmulyo	Al Badriyah	Siti Asfiyatun
2	Plosojenar	Miftahul 'Ulum	Suparmi
3	Puluhantengah	Nurul Hidayah	Rif'atun
4	Mantingahtengah	Bustanul'ulum	Siti Maryati
5	Sidomulyo	Nahdlotus Syu'ban	Niswatim, S.Pd.I
6	Sidomulyo	Sirojul 'Ulwiyah	Isti'adah
7	Tanjungsari	As Syafi'iyah	Ngatini
8	Puluhantengah	Nurul Huda	Siti atmah
9	Karanrejo Lor	Roudlotul Islah	Suparni
10	Sendangsoko	Miftahul Huda	Nur laila
11	Kalimulyo	Asy'ariyah	Siti Khodijah
12	Sidomulyo	Mamba'ul Hikmah	Rumisih, S.Pd.I
13	Tlogorejo	Darul' Ulum	Ahmad Qohari Murtadlo
14	Jatisari	Al-Falah	Siti Nur Hinayah
15	Jakenan	Assalam	Nuzulum Ummi Eni
16	Tambahmulyo	Darul Arqom	Sholihatun, S.Pd

Metode Qiro'ati masuk di kabupaten Pati dipopulerkan oleh beliau Ibu Hajah Maftuhah Minan Abdillah yang berasal dari Desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati. Dan masuk pertama kali di kecamatan Jakenan pada tahun 1995 yang di bawa oleh ibu Ummi Kultsum yang berasal di Desa Sido Mulyo dukuh Ngangok kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

Adapun koordinatuor TPQ-TPQ metode Qiro'ati sekecamatan Jakenan yaitu, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ketua Koordinator kecamatan Jakenan , pada 2 Agustus 2019, di rumah Sido Mulyo Jakenan Pati.

Tabel 4.2  
Struktur organisasi koordinator kecamatan  
TPQ-TPQ Metode Qiro'ati<sup>4</sup>

Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir
Ketua	Umi Kultsum	MA
Sekretaris	Qudsiyah	MA
Amanah Buku	Ulin Nafi'ati	SI
Bidang Metodologi	Sulastri	SI

Ketua koordinator adalah orang yang mengurus semua kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan seluruh kegiatan yang ada pada kegiatan lembaga yang ada pada TPQ se kecamatan Jakenan yang mengikuti metode Qiro'ati. Dipimpin oleh satu orang yang memang benar-benar menguasai ilmu Al-Qur'an.

Adapun daftar TPQ metode Qiro'ati yang berada di kecamatan Jakenan sebagai berikut:

a. **TPQ Al-Badriyah Desa Tambah Mulyo**  
1) **Organisasi TPQ Al-Badriyah**

TPQ Al-Badriyah berada di Desa Tambah Mulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Al-Badriyah berdiri sejak tahun 1994 M sampai sekarang.

TPQ Al-Badriyah berdiri dibawah naungan yayasan yang dipimpin oleh Bapak Mad Bari.

Tabel 4.3  
Struktur organisasi yayasan Al-Badriyah  
Desa Tambah Mulyo

Ketua	Mad Bari
Sekretaris	Sukoco, S.Pd
Bendahara	Sutiono S.Pd

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ketua Koordinator kecamatan Jakenan , pada 2 Agustus 2019, di rumah Sido Mulyo Jakenan Pati.

Tabel 4.4  
Struktur organisasi TPQ Al-Badriyah  
Desa Tambah Mulyo<sup>5</sup>

Kepala Sekolah	Siti Asfiyatun
Sekretaris	Umi Salamah
Bendahara	-

## 2) Proses Pembelajaran di TPQ Al-Badriyah

Di TPQ Al-Badriyah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 5 (lima) orang. Dan semua ustadzah di lembaga ini sudah bersyahadah. Adapun daftar ustadzah-ustadzah TPQ Al-Badriyah dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.5  
Nama-nama ustadzah TPQ Al-Badriyah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan Terakhir
1	Siti Asfiyatun	Kepala	Sudah	MA
2	Yuliati	Jilid Pra TK Jilid I A V A V B	Sudah	MA
3	Sofiyah	Jilid II A Jilid II B Al-Qur'an Juz 27	Sudah	MA
4	Nur Aini	Jilid III A Jilid III B Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	MA
5	Umi Salamah	Finishing	Sudah	MA

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, pada 16 Agustus 2019, di TPQ Tambah Mulyo Jakenan Pati.

Tabel 4.6  
Perkembangan TPQ Al-Badriyah Tiga Tahun Terakhir<sup>6</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2016	5	-
2017	5	-
2018	5	-

**3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Al-Badriyah**

TPQ Al-Badriyah memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. TPQ ini mempunyai bangunan dua tingkat. TPQ Al-Badriyah berada dalam tanah wakaf yang ketika pagi TPQ ini dipergunakan untuk sekolah PAUD.

Adapun sarana prasarana di TPQ Al Badriyah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.7  
Sarana dan Prasarana TPQ Al-Badriyah<sup>7</sup>

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	30	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	3	Baik

**b. TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Ploso Jenar**

**1) Organisasi TPQ Miftahul ‘Ulum**

TPQ Miftahul ‘Ulum TPQ yang berada di Desa Plosojenar kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, pada 16 Agustus 2019, di TPQ Tambah Mulyo Jakenan Pati.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, pada 16 Agustus 2019, di TPQ Tambah Mulyo Jakenan Pati.

TPQ Miftahul ‘Ulum berdiri sejak tahun 1992 M sampai sekarang.

TPQ Miftahul ‘Ulum berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh Bapak Supadi.<sup>8</sup>

Tabel 4.8

Struktur organisasi yayasan TPQ Miftahul ‘Ulum Desa Plosojenar

Ketua	Supadi
Sekretaris	Sukoyo
Bendahara	Sumarno

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Struktur organisasi TPQ Miftahul ‘Ulum Desa PlosoJenar<sup>9</sup>

Kepala Sekolah	Suparmi
Sekretaris	Fenti Nurul Jannah
Bendahara	Suwarni

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Miftahul ‘Ulum**

Di TPQ Miftahul ‘Ulum mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 6 (enam) orang. Semua guru sudah bersyahadah. Adapun daftar guru-guru dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Nama-nama ustadzah TPQ Miftahul ‘Ulum

No	Nama	Mengajar Jilid	Bersyahadah	Pendidikan Terakhir
1	Suparmi	Kepala	Sudah	SMA
2	Siti Mahsunah	Jilid Pra TK Jilid I A Jilid V A Jilid V B	Sudah	SMA
3	Sri Wahyuni	Jilid II B Jilid 27	Sudah	SMA

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, pada 16 Agustus 2019, di TPQ Tambah Mulyo Jakenan Pati.

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Miftahul Falah, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Ploso Jenar Jakenan Pati.

No	Nama	Mengajar Jilid	Bersyahadah	Pendidikan Terakhir
4	Suparni	Jilid II A Jilid II B	Belum	SMA
5	Nur Aini	Jilid III A Jilid III B	Sudah	SMA
6	Suwarni	Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	SD
7	Rofiatun	Jilid VI A Al-Qur'an Finishing	Sudah	MA

Tabel 4.11  
Perkembangan TPQ Miftahul ‘Ulum  
Tiga Tahun Terakhir<sup>10</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	6	3
2018	7	-
2019	6	-

3) **Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Miftahul ‘Ulum**

TPQ Miftahul ‘Ulum memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. TPQ ini berdiri diatas tanah wakaf.

Adapun sarana prasarana di TPQ Miftahul ‘Ulum yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.12  
Sarana dan Prasarana TPQ Miftahul ‘Ulum

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	7	Baik
Kursi Guru	-	Baik
Meja santri	60	Baik
Kipas angin	3	Baik

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Miftahul ‘Ulum, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Ploso Jenar Jakenan Pati.

Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap tahunnya. Biaya tersebut digunakan untuk gaji guru yang setiap hari di gaji Rp. 10.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>11</sup>

**c. TPQ Nurul Hidayah Desa Puluhantengah Dukuh Sempu**

**1) Organisasi TPQ Nurul Hidayah**

TPQ Nurul Hidayah TPQ yang berada di dukuh Sempu Desa Puluhantengah kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Nurul Hidayah berdiri sejak tahun 1994 M sampai sekarang.

TPQ Nurul Hidayah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh Bapak karmain S.Pd.I.

Tabel 4.13

Struktur organissi yayasan TPQ Nurul Hidayah  
Desa Puluhan tengah

Ketua	Karmain, S.Pd.I
Sekertaris	Agus Pranomo
Bendahara	Munadi

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.14

Struktur organisasi TPQ Nurul Hidayah  
Desa Puluhantengah<sup>12</sup>

Kepala Sekolah	Rif'atun
Sekertaris	Suharti
Bendahara	Sri Pradani

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah**

Di TPQ Nurul Hidayah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 8 (sembilann)

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Hidayah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Puluhantengah Jakenan Pati.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Hidayah, pada 4 Oktober 2019, di TPQ Puluhantengah Jakenan Pati.

orang. Semua guru atau ustadzah sudah bersyahadah. Adapun daftar guru di TPQ tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Nama-nama ustadzah TPQ Nurul Hidayah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan Terakhir
1	Rif'atin	Kepala	Sudah	MA
2	Sri Maryati	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah	MTs
3	Suharti	Jilid II A Jilid II B	Sudah	MTs
4	Umi Kholifah	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MA
5	Sutarti	Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	MTs
6	Nur Asmiyati	Jilid V A Jilid V B	Sudah	MA
7	Sumarni	Juz 27 Al-Qur'an Finishing	Sudah	MTs
8	Saroh	Jilid VI IMTAQ	Sudah	MA

Tabel 4.16  
Perkembangan TPQ Nurul Hidayah tiga tahun terakhir

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	7	2
2018	7	5
2019	7	4

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah

TPQ Nurul Hidayah memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. Bangunan TPQ ini berada di atas tanah milik desa.

Adapun sarana prasarana di TPQ Nurul Hidayah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.17  
Sarana dan prasarana TPQ Nurul Hidayah

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	2	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	-
Meja santri	40	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 1.500.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 200.000,00 setiap bulannya dan operasional sekolah lainnya.<sup>13</sup>

**d. TPQ Nurul Huda Desa Puluhantengah Dukuh Nelu**

**1) Organisasi TPQ Nurul Huda**

TPQ Nurul Huda TPQ yang berada di dukuh Nelu Desa Puluhantengah kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Nurul Huda berdiri sejak tahun 1990 M sampai sekarang.

TPQ Nurul Huda berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh Bapak Sutrisno S.Pd.I.

Tabel 4.18  
Struktur organisasi yayasan TPQ Nurul Huda Desa Puluhantengah

Ketua	Sutrisno, S.Pd.I
Sekretaris	Sutarno, S.Pd.I
Bendahara	Masykuri, S.Pd.I

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Nurul Hidayah, pada 10 Oktober 2019, di TPQ Puluhantengah Jakenan Pati.

Tabel 4.19  
Struktur organisasi TPQ Nurul Huda Desa  
Puluhantengah<sup>14</sup>

Kepala Sekolah	Siti Atmah
Sekretaris	Sri Purwati S.Pd.I
Bendahara	Anik Purningsih, S.Pd

## 2) Proses Pembelajaran di TPQ Nurul Huda

Di TPQ Nurul Huda mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 10 (sepuluh) orang. Dan semuanya ustadzah di TPQ Nurul Huda sudah bersyahadah semua. Adapun daftar ustadzah-ustadzah di TPQ Nurul Huda bisa dilihat ditabel beriku ini:

Tabel 4.20  
Nama-nama ustadzah TPQ Nurul Huda

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Siti Atmah	Kepala	Sudah	MA
2	Musri	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah	SI
3	Sukirah	Jilid II A Jilid II B	Belum	MTS
4	Ramseh	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MTS
5	Suti'ah	Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	SI
6	Siti Maryam	Jilid V A Jilid V B IMTAQ	Sudah	SI
7	Sufi'ah	Juz 27 Jilid VI	Sudah	SI
8	Sri Purwati	IMTAQ Al-Qur'an Ghorib	Sudah	SI
9	Anik Wahidah	Tajwid Finishing	Sudah	SI
10	Qudsiyah	Korcam	Sudah	MA

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Huda, pada 20 Agustus 2019, di TPQ Puluhantengah Jakenan Pati.

Tabel 4.21  
Perkembangan TPQ Nurul Huda tiga tahun terakhir<sup>15</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	7	6
2018	7	5
2019	8	6

### 3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Nurul Huda

TPQ Nurul Huda memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Akan tetapi bangunan TPQ Nurul Huda bersampingan dengan RA Nurul Huda. Jadi ketika sekolah TPQ berlangsung ruangan Ra dapat dijadikan untuk ruang belajar TPQ saat sore hari karena berada dalam satu yayasan jadi saling bekerja sama. TPQ ini berada di tanah wakaf desa.<sup>16</sup>

Adapun sarana prasarana di TPQ Nurul Huda yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.22

Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Huda

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	10	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	56	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, sumbangan dari organisasi fatayat muslimat Rp. 300.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Huda, pada 20 September 2019, di TPQ Puluhanengah Jakenan Pati.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Huda, pada 20 September 2019, di TPQ Puluhanengah Jakenan Pati.

untuk menggaji guru sebesar Rp. 10.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>17</sup>

**e. TPQ Bustanul ‘Ulum Desa Mantingantengah**

**1) Organisasi TPQ Bustanul ‘Ulum**

TPQ Bustanul ‘Ulum adalah satu-satunya TPQ yang berada di Desa Mantingantengah kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Bustanul ‘Ulum berdiri sejak tahun 1993 M sampai sekarang.

TPQ Bustanul ‘Ulum berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh Bapak H. Puhadi.

Tabel 4.23

Struktur Organissi Yayasan TPQ Bustanul ‘Ulum  
Desa Mantingantengah

Ketua	H. Puhadi
Sekretaris	Aris Wahidi
Bendahara	Sugimin, S.Pd.I

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.24

Struktur organisasi TPQ Bustanul ‘Ulum  
Desa Mantingantengah<sup>18</sup>

Jabatan	Nama	Pendidikan terakhir
Kepala Sekolah	Siti Maryati	MTS
Sekretaris	Eni Rohmawati, S.Pd	S1
Bendahara	Tasmi	SMA

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Bustanul ‘Ulum**

Di TPQ Bustanul ‘Ulum mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 9 (sembilann) orang. Yang 8 sudah bersyahadah dan yang satu belum bersyahadah namun tetap mengikuti sekolah LPMQ.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

Adapun tugas-tugas Ustadzah di TPQ Bustanul ‘Ulum dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25

Nama-nama ustadzah TPQ Bustanul ‘Ulum

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Siti Maryati	Kepala	Sudah	MTS
2	Siti Mahmudah	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah	MTS
3	Siti Rohmawati	Jilid II A Jilid II B	Belum	MA
4	Warsinah	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MTS
5	Tasmi	Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	SMA
6	Sudarni	Jilid V A Jilid V B	Sudah	MTS
7	Solihatun	Juz 27 Al-Qur’an	Sudah	MA
8	Eni Rohmawati, S.Pd	Jilid VI IMTAQ	Sudah	SI
9	Mustiah	Finishing	Sudah	MTS

Tabel 4.26

Perkembangan TPQ Bustanul ‘Ulum tiga tahun terakhir<sup>20</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	8	-
2018	8	1
2019	7	2

### 3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Bustanul ‘Ulum

Di TPQ Bustanul ‘Ulum mempunyai bangunan yang berada di tanah wakaf milik almarhumah ibu Sufiah. TPQ Bustanul ‘Ulum memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

Adapun sarana prasarana di TPQ Bustanul ‘Ulum yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.27

Sarana dan Prasarana TPQ Bustanul ‘Ulum

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	2	Rusak Ringan
Kursi Guru	5	Baik
Meja santri	56	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap buannya, dan dari organisasi fatayat muslimat Rp. 300.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk gaji guru sebesar Rp. 12.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>22</sup>

**f. TPQ Nahdlotus Syu’ban Desa Sido Mulyo Dukuh Ngangok**

**1) Organisasi TPQ Nahdlotus Syu’ban**

TPQ Nahdlotus Syu’ban TPQ yang berada di Desa Sido Mulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Nahdlotus Syu’ban berdiri sejak tahun 1990 M sampai sekarang.

TPQ Nahdlotus Syu’ban berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh Bapak Basyir.

Tabel 4.28

Struktur organisasi yayasan TPQ Nahdlotus Syu’ban Desa Sido Mulyo

Ketua	Mubasyir
Sekretaris	Ma’ruf, S.Pd.I
Bendahara	Kholiq S.Pd.I

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul ‘Ulum, pada 22 September 2019, di TPQ Mantingantengah Jakenan Pati.

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.29  
Struktur organisasi TPQ Nahdlotus Syu’ban  
Desa Sido Mulyo<sup>23</sup>

Ketua	Niswatin S.Pd.I
Sekretaris	Mar’atun
Bendahara	Sholikhah

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Nahdlotus Syu’ban**

Di TPQ Nahdlotus Syu’ban mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 20 (dua puluh) orang. Dan semuanya sudah bersyahadah. Adapun tugas-tugas Ustadzah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30  
Nama-nama ustadzah TPQ Nahdlotus Syu’ban

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Niswatin	Kepala	sudah	SI
2	Maslihah	Jilid Pra TK	Sudah	MTS
3	Sadiroh	Jilid I A	Sudah	MI
4	Lilis Shofa	Jilid II A	Belum	SMA
5	Nailin Ni’ mah	Jilid II B	Sudah	SI
6	Mustainah	Jilid III A	Sudah	MTS
7	Mar’atun	Jilid III B	Sudah	MTS
8	Musyarofah	Jilid IV A	sudah	MTS
9	Sumarni	Jilid IV B	Sudah	MTS
10	Puryati	Jilid V A	Sudah	MTS
11	Sureni	Jilid V B	Sudah	MTS
12	Heni Dwi	Juz 27	Sudah	SMA
12	Marsini	Al-Qur’an	Sudah	MTS
13	Nasiroh	Jilid VI	Sudah	MA
14	Sufiah	IMTAQ	Sudah	MA
15	Ma’ruf	Tahfid	Sudah	SI

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nahdlotus Syu’ban, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

16	Hasanah	Ghorib	Sudah	MA
17	Murtini	Tajwid	Sudah	MA
18	Hajrotun Nida	Finishing	Sudah	MA
19	Mamik Hidayanti	TU	Sudah	MA
20	Nani Handayani	Pengganti	Sudah	MA

Tabel 4.31  
Perkembangan TPQ Nahdlotus Syu’ban  
tiga tahun terakhir<sup>24</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	10	5
2018	12	6
2019	10	8

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Nahdlotus Syu’ban

Di TPQ Nahdlotus Syu’ban mempunyai bangunan yang berada di tanah wakaf. TPQ Nahdlotus Syu’ban memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang.

Adapun sarana prasarana di TPQ Nahdlotus Syu’ban yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.32  
Sarana dan prasarana TPQ Nahdlotus Syu’ban

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	20	Baik
Kursi Guru	-	Baik
Meja santri	70	Baik
Kipas angin	-	Baik
Kamar mandi	2	Baik
Almari	2	Baik
Kantin	1	Baik

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan ustazah TPQ Nahdlotus Syu’ban, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.22.000,00. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 7.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>25</sup>

**g. TPQ Sirojul ‘Ulwiyah Desa Sido Mulyo Dukuh Nglumpit**

**1) Organisasi TPQ Sirojul ‘Ulwiyah**

TPQ Sirojul ‘Ulwiyah TPQ yang berada di Desa Sido Mulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Nurul Huda berdiri sejak tahun 1996 M sampai sekarang.

TPQ Sirojul ‘Ulwiyah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Sarwi S.Pd.

Tabel 4.33  
Struktur organisasi yayasan TPQ Sirojul ‘Ulwiyah  
Desa Sido Mulyo

Ketua	Sarwi, S.Pd.
Sekretaris	Suparjo Moh Amin
Bendahara	H. Asnawi Puryadi

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.34  
Struktur organisasi TPQ Sirojul ‘Ulwiyah  
Desa Sido Mulyo

Kepala Sekolah	Isti’adah
Sekretaris	Marmi
Bendahara	-

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Sirojul ‘Ulwiyah**

Di TPQ Sirojul ‘Ulwiyah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 11 (sebelas) orang. Semua ustadzah atau guru yang

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nahdlotus Syu’ban, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

mengajar sudah bersyahadah. Adapun daftar guru-guru TPQ Sirojul ‘Ulwiyah kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35  
Nama-nama ustadzah TPQ Sirojul ‘Ulwiyah<sup>26</sup>

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Isti’adah	Kepala	Sudah	MA
2	Siti Juwariyah	Jilid Pra TK Jilid I C Jilid II A	Sudah	MA
3	Nailin Ni’mah	Jilid II B Tajwid	Sudah	MA
4	Warsini	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MA
5	Sri Suparti	Jilid IV A Jilid IV B	sudah	MA
6	Siti Aminah	Jilid V A Jilid V B	Sudah	MA
7	Siti Muallifah	Juz 27	Sudah	MA
8	Pujiatun	Al-Qur’an	Sudah	MA
9	Siti Ma’rifatun	Jilid VI	Sudah	MA
10	Marfu’ah	Ghorib	Sudah	MA
11	Marmi	Finishing	Sudah	MA

Tabel 4.36  
Perkembangan TPQ Sirojul ‘Ulwiyah tiga tahun terakhir

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	11	5
2018	11	5
2019	14	4

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Sirojul ‘Ulwiyah

TPQ Sirojul ‘Ulwiyah memiliki bangunan yang mempunyai 4 (empat) ruang. Bangunan TPQ tersebut berada di atas tanah wakaf.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Sirojul ‘Ulwiyah, pada 1 September 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

Adapun sarana prasarana di TPQ Sirojul 'Ulwiyah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.37

Sarana dan prasarana TPQ Sirojul 'Ulwiyah<sup>27</sup>

Barang	Jumlah	Keterangan
Ruang kelas	4	Baik
Meja Guru	11	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	Baik
Meja santri	57	Baik
Kipas angin	-	Baik
Kamar mandi	2	Baik
Almari	2	Baik
Ruang kantor	1	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 tahunnya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru yang setiap hari di gaji Rp. 10.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>28</sup>

#### **h. TPQ Mamba'ul Hikmah Desa Sido Mulyo Dukuh Pojok**

##### **1) Organisasi TPQ Mamba'ul Hikmah**

TPQ Mamba'ul Hikmah TPQ yang berada di Desa Sido Mulyo Kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Mamba'ul Hikmah berdiri sejak tahun 2000 M sampai sekarang.

TPQ Mamba'ul Hikmah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Muhajar.

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Sirojul 'Ulwiyah, pada 1 September 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mamba'ul Hikmah, pada 10 Oktober 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

Tabel 4.38  
Struktur organissi Yayasan TPQ Mamba’ul Hikmah  
Desa Sido Mulyo

Ketua	Muhajar
Sekretaris	Supeno
Bendahara	Masru’ah

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.39  
Struktur organisasi TPQ Mamba’ul hikmah  
Desa Sido Mulyo<sup>29</sup>

Kepala TPQ	Rumisih, S.Pd.I
Sekretaris	Endang Jumi’ah
Bendahara	Siti Masru’ah

2) **Proses Pembelajaran di TPQ Mamba’ul Hikmah**

Di TPQ Mamba’ul Hikmah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 7 (tujuh) orang. Semua guru sudah bersyahadah. Adapun daftar guru TPQ Mamba’ul Hikmah kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40  
Nama-nama ustadzah TPQ Mamba’ul Hikmah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Rumisih S.Pd.I	Kepala	Sudah	SI
2	Siti Masruroh	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah	MA
3	Siti Masru’ah	Jilid II A Jilid II B	Belum	MA
4	Sri Siswati	Jilid III A Jilid III B	Sudah	SI
5	Indah Hastuti	Jilid IV A Jilid IV B Al-Qur’an	Sudah	SI
6	Endang Jumi’ah	Jilid V A Jilid V B IMTAQ	Sudah	MA
7	Siti Sa’idah	Juz 27 Al-Qur’an Finishing	Sudah	MA

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mamba’ul Hikmah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

Tabel 4.41  
Paerembangan TPQ Mamba'ul Hikmah  
Tiga Tahun Terakhir

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	6	2
2018	6	4
2019	8	-

### 3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Mamba'ul Hikmah

TPQ Mamba'ul Hikmah memiliki bangunan yang mempunyai 4 (empat) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 2 (dua) jilid. Dan bangunan TPQ berada di atas tanah wakaf.

Adapun sarana prasarana di TPQ Mamba'ul Hikmah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42

Sarana dan prasarana TPQ Mamba'ul Hikmah

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	4	Baik
Meja Guru	8	Baik
Kursi Guru	-	Baik
Meja santri	49	Baik
Kipas angin	2	Baik
Kamar mandi	2	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru setiap hari sebesar Rp. 9.000,00, dan operasional sekolah lainnya.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mamba'ul Hikmah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Sido Mulyo Jakenan Pati.

**i. TPQ Assyafi'iyah Desa Tanjung Sari**

**1) Organisasi TPQ Assyafi'iyah**

TPQ Assyafi'iyah berada di Desa Tanjung Sari kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Assyafi'iyah berdiri sejak tahun 1998 M sampai sekarang.

TPQ Assyafi'iyah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Sumarlan.

Tabel 4.43

Struktur organisasi yayasan TPQ Assyafi'iyah  
Desa Tanjungsari

Ketua	Sumarlan
Sekretaris	Jayadi
Bendahara	Sunarto

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.44

Struktur organisasi TPQ Assyafi'iyah  
Desa Tanjung Sari<sup>31</sup>

Kepala Sekolah	Ngatini
Sekretaris	Nur Kholifah
Bendahara	Sumiati

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Assyafi'iyah**

Di TPQ Assyafi'iyah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 7 (tujuh) orang. Semua guru atau ustadzah sudah bersyahadah. Adapun daftar guru atau ustadzah TPQ dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45

Nama-nama ustadzah TPQ Assyafi'iyah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah
1	Ngatini	Kepala	sudah
2	Sumiati	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah
3	Nur Halimah	Jilid II A Jilid II B	Belum

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Assyafi'iyah, pada 13 September 2019, di TPQ Tanjung Sari Jakenan Pati.

4	Suparti	Jilid III A Jilid III B Tajwid	Sudah
5	Suminah	Jilid IV A Jilid IV B Jilid VI	sudah
6	Syafaati	Jilid V A Jilid V B Juz 27	Sudah
7	Nur Kholofah	Al-Qur'an Finishing	Sudah

Tabel 4.46

Perkembangan TPQ Assyafi'iyah tiga tahun terakhir

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	2	-
2018	1	-
2019	2	-

### 3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Assyafi'iyah

TPQ Assyafi'iyah memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. Bangunan TPQ ini berada di atas tanah wakaf.

Adapun sarana prasarana di TPQ Assyafi'iyah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.47

Sarana dan prasarana TPQ Assyafi'iyah<sup>32</sup>

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	8	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	Baik
Meja santri	56	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	1	Baik

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Assyafi'iyah, pada 4 Oktober 2019, di TPQ Tanjung Sari Jakenan Pati.

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa yang ada tokoh masyarakat mewakafkan tanahnya untuk pemasukan guru TPQ. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 12.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>33</sup>

**j. TPQ Roudlotul Islah Desa Karangrejo Lor**

**1) Organisasi TPQ Roudlotul Islah**

TPQ Roudlotul Islah TPQ yang berada di Desa Karangrejo Lor Kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Roudlotul Islah berdiri sejak tahun 2007 M sampai sekarang.

TPQ Roudlotul Islah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Supadi.

Tabel 4.48

Struktur organisasi yayasan TPQ Roudlotul Islah<sup>34</sup>  
Desa KarangRejo Lor

Ketua	Supadi
Sekretaris	Suhono
Bendahara	Sono

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.49

Struktur organisasi TPQ Roudlotul Islah

Kepala Sekolah	Suparni
Sekretaris	-
Bendahara	Mas'udah

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Roudlotul Islah**

Di TPQ Roudlotul Islah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 6 (enam) orang. Semua Ustadzah atau guru yang mengajar sudah

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Assyafi'iyah, pada 4 Oktober 2019, di TPQ Tanjung Sari Jakenan Pati.

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Roudlotul Islah, pada 17 September 2019, di TPQ Karang Rejo Lor Jakenan Pati.

bersyahadah.<sup>35</sup> Adapun daftar guru TPQ tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.50  
Nama-nama ustadzah TPQ Roudlotul Islah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Suparni	Kepala	Sudah	MTS
2	Siti Asiah	Jilid Pra TK Jilid I A Jilid II A Jilid II B	Sudah	MTs
3	Endang	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MTS
4	Siti Raminah	Jilid IV A Jilid IV B	Sudah	MA
5	Liswati	Jilid V A Jilid V B Jilid 27 Al-Qur'an	Sudah	MTs
6	Masudah	Jilid VI Finishing	Sudah	MA

Tabel 4.51  
Perkembangan TPQ Roudlotul Islah tiga tahun terakhir<sup>36</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	7	-
2018	5	1
2019	2	4

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Roudlotul Islah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Karang Rejo Lor Jakenan Pati.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Roudlotul Islah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Karang Rejo Lor Jakenan Pati.

**3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Roudlotul Islah**

TPQ Roudlotul Islah memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. Adapun bangunan TPQ ini berdiri berada di atas tanah desa.

Adapun sarana prasarana di TPQ Roudlotul Islah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.52

Sarana dan prasarana TPQ Roudlotul Islah

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	6	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	20	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	1	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu berasal dari donator Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya, dan donator tetap dari tokoh masyarakat desa. Adapun santri tidak dipungut biaya sekolah atau gratis. Biaya tersebut digunakan untuk gaji guru yang setiap bulannya sebanyak Rp.150.000,00 dan operasional sekolah lainnya.<sup>37</sup>

**k. TPQ Mafatahul Huda Desa Sendangsoko**

**1) Organisasi TPQ Mafatihul Huda**

TPQ Mafatihul Huda TPQ yang berada di Desa Sendangsoko kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Mafatahul Huda berdiri sejak tahun 1995 M sampai sekarang.

TPQ Mafatihul Huda berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Sumardi.

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Roudlotul Islah, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Karang Rejo Lor Jakenan Pati.

Tabel 4.53  
Struktur organisasi yayasan TPQ Mafatahul Huda  
Desa Sendangsoko

Ketua I	Sumardi
Ketua II	Sukarno
Sekretaris	Lamijan
Bendahara	Rebiyanto
Sie. Perlengkapan	Danuri
Sie. Pendidikan	Giyono
Sie. Pembangunan	Suhadi
Sie. Usaha	Mastur
Sie. Humasy	Semeru

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.54  
Struktur organisasi TPQ Mafatihul Huda  
Desa Sendangsoko<sup>38</sup>

Jabatan	Nama
Kepala Sekolah	Nur Laila
Sekretaris	Mustiah
Bendahara	-

## 2) Proses Pembelajaran di TPQ Mafatihul Huda

Di TPQ Mafatihul Huda mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 6 (enam) orang. Dan semuanya sudah bersyahadah. Adapun daftar guru dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.55  
Nama-nama ustadzah TPQ Mafatihul Huda<sup>39</sup>

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Nu Laila	Kepala	Sudah	MTS
2	Mustiah	Jilid Pra TK Jilid I A	Sudah	MTS

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mafatihul Huda, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Sendang Soko Jakenan Pati.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mafatihul Huda, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Sendang Soko Jakenan Pati.

3	Rofiatin	Jilid II A Jilid II B Finishing	Belum	MA
4	Surini	Jilid III A Jilid III B Tahfidz juz 30	Sudah	MA
5	Zumrotul	Jilid IV A Jilid IV B Jilid VI IMTAQ	Sudah	
6	Kismiyati	Jilid V A Jilid V B Juz 27 Al-Qur'an	Sudah	

Tabel 4.56  
Perkembangan TPQ Mafatihul Huda  
tiga tahun terakhir<sup>40</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	8	-
2018	8	-
2019	6	-

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Mafatahul Huda

TPQ Mafatahul Huda memiliki bangunan tingkat berlantai dua yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Dan mempunyai ruang kepala sekolah satu. TPQ ini berada dalam tanah wakaf. Dan bersampingan dengan PAUD. Jadi bangunan PAUD ini ketika sore dapat dipergunakan untuk ruang belajar TPQ. Dan sebaliknya jika pagi bangunan TPQ Mafatihul Huda di pergunakan untuk sekolah PAUD.

Adapun sarana prasarana di TPQ Miftahul Huda yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mafatihul Huda, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Sendang Soko Jakenan Pati.

Tabel 4.57  
Sarana dan prasarana TPQ Miftahul Huda<sup>41</sup>

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Ruang Kepala	1	Baik
Meja Guru	6	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	62	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	1	Baik

**I. TPQ Asy'ariyah Desa Kalimulyo**

**1) Organisasi TPQ Asy'ariyah**

TPQ Asy'ariyah TPQ yang berada di Desa Kalimulyo Kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Asy'ariyah berdiri sejak tahun 2000 M sampai sekarang.

TPQ Asy'ariyah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak H. Suwalip.

Tabel 4.58  
Struktur organisasi yayasan TPQ Asy'ariyah  
Desa Kali Mulyo

Ketua	H. Suwalip
Sekretaris	Kartini, S.Pd
Bendahara	Abdul Rohman
Sie. Perlengkapan	Ali Mutohar
Sie. Pendidikan	Gunarso, S.Pd
Sie. Pembangunan	Sukawi
Sie. Usaha	Suwarno
Sie. Humasy	Sudarman

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Mafatihul Huda, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Sendang Soko Jakenan Pati.

Tabel 4.59  
Struktur organisasi TPQ Asy'ariyah Desa Kali Mulyo<sup>42</sup>

Kepala Sekolah	Siti Khodijah
Sekretaris	Jauharotun Ni'mah
Bendahara	-

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Asy'ariyah**

Di TPQ Asy'ariyah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 9 (sembilann) orang. Yang sudah bersyahadah semua. Adapun daftar guru yang mengajar di TPQ As Ariyah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.60  
Nama-nama ustadzah TPQ Asy'ariyah

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan Terakhir
1	Siti Khodijah	Kepala	sudah	MA
2	Eaka Dwi Susanti	Jilid Pra TK Jilid II B	Sudah	SI
3	Munawaroh	Jilid II A Jilid I C	Sudah	MA
4	Wiwik Mulyanti	Jilid III A Jilid III B	Sudah	MTs
5	Siti Khoiriyah	Jilid IV A Jilid IV B	sudah	MTs
6	Siti Romlah	Jilid V A Jilid V B Juz 27 Al-Qur'an	Sudah	MI
7	Silatul Mubarak	Jilid VI Ghorib	Sudah	MTs
8	Sumiyati	Tajwid	Sudah	MA
9	Siti Zubaidah	Finishing	Sudah	MA

<sup>42</sup> Papan Organisasi, dokumentasi diambil, 18 Oktober 2019.

Tabel 4.61  
Perkembangan TPQ Asy'ariyah tiga tahun terakhir<sup>43</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2016	7	1
2017	5	4
2019	7	2

**3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Asy'ariyah**

TPQ Asy'ariyah memiliki bangunan dua lantai dan mempunyai 2 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 4 (tiga) jilid. Bangunan TPQ ini berada di tanah wakaf.

Adapun sarana prasarana di TPQ Asy'ariyah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.62  
Sarana dan prasarana TPQ Asy'ariyah

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	2	Baik
Meja Guru	9	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	80	Baik
Kipas angin	-	-
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 10.000,00, dan operasional sekolah lainnya.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Asy'ariyah, pada 21 Agustus 2019, di TPQ Kali Mulyo Jakenan Pati.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Asy'ariyah, pada 21 Agustus 2019, di TPQ Kali Mulyo Jakenan Pati.

**m. TPQ Darul ‘Ulum Desa Tlogo Rejo**

**1) Organisasi TPQ Darul ‘Ulum**

TPQ Darul ‘Ulum TPQ yang berada di Desa Tlogo Rejo kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Darul ‘Ulum berdiri sejak tahun 2008 M sampai sekarang.

TPQ Darul ‘Ulum berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Sukoyo.

Tabel 4.63  
Struktur organissi yayasan TPQ Darul ‘Ulum Desa Tlogo Rejo

Ketua	Sukoyo
Sekertaris	Suparno
Bendahara	Pur Hadi

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.64  
Struktur organisasi TPQ Darul ‘Ulum Desa Tlogo Rejo<sup>45</sup>

Kepala Sekolah	Ahmad Qohari Murtadlo
Sekertaris	Siti Mahmudah
Bendahara	Siti Khoiriyah

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Darul ‘Ulum**

Di TPQ Darul ‘Ulum mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 5 (lima) orang. Semua guru atau ustadzah sudah bersyahadah. Adapun daftar guru atau ustadzah TPQ Darul ‘Ulum dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.65  
Nama-nama ustadzah TPQ Darul ‘Ulum

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah
1	Ahmad Qohari Murtadlo	Kepala Finishing	Sudah
2	Siti Mahmudah	Jilid Pra TK	Sudah

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Darul ‘Ulum, pada 24 Agustus 2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

		Jilid I A Al-Qur'an	
3	Suyati	Jilid II A Jilid II B	Belum
4	Sumarseh	Jilid III A Jilid III B Juz 27	Sudah
5	Siti Solikhatun	Jilid IV A Jilid IV B Jilid V A Jilid V B	Sudah

Tabel 4.66

Perkembangan TPQ Darul 'Ulum tiga tahun terakhir<sup>46</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2016	7	1
2017	6	-
2019	9	1

### 3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Darul 'Ulum

TPQ Darul 'Ulum memiliki bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. Bangunan TPQ ini berada di atas tanah Desa dan bangunannya berada di depan balai Desa Tlogorejo Jakenan Pati.<sup>47</sup>

Adapun sarana prasarana di TPQ Darul 'Ulum yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.67

Sarana dan prasarana TPQ Darul 'Ulum

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	6	Baik
Kursi Guru	-	-
Meja santri	40	Baik

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Darul 'Ulum, pada 24 Agustus 2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Darul 'Ulum, pada 24 Agustus 2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sevesar Rp. 15.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>48</sup>

**n. TPQ Al-Falah Desa Jati Sari**

**1) Organisasi TPQ Al-Falah**

TPQ Al-Falah TPQ yang berada di Desa Jati Sari kecamatan Jakenan kabupaten Pati. Tpq Al-Falah berdiri sejak tahun 1996 M sampai sekarang.

TPQ Al-Falah berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Karisun.

Tabel 4.68

Struktur organissi yayasan TPQ Al-Falah Desa Jati Sari

Ketua	Karisun
Sekertaris	Kariman
Bendahara	Sumari

Adapun struktur organisasi sekolahan sebagai berikut:

Tabel 4.69

Struktur organisasi TPQ Al-Falah Desa Jati Sari<sup>49</sup>

Kepala Sekolah	Siti Nur Hinayah
Sekertaris	Sri Purwati S.Pd.I
Bendahara	Anik Purningsih, S.Pd

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Al-Falah**

Di TPQ Al-Falah mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 6 (enam) orang. Guru atau ustadzah yang 5 sudah bersyahadah dan yang satu belum namun masih mengikuti sekolah LPMQ.

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Darul ‘Ulum, pada 24 Agustus 2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Falah, pada 28 Agustus 2019, di TPQ Jati Sari Jakenan Pati.

Adapun daftar guru atau ustadzah yang menajar di TPq tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.70  
Nama-nama ustadzah TPQ Al-Falah<sup>50</sup>

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah
1	Nor Hinayah	Kepala	Sudah
2	Watini	Jilid Pra TK Jilid 1 A	Belum
3	Suminah	Jilid 2 A Jilid 2 B Jilid 6	Belum
4	Rusmiyatun	Jilid 3 A Jilid 3 B Juz 27	Sudah
5	Candra Aningsih	Jilid 4 A Jilid 4 B Al-Qur'an	Sudah
6	Sujarmi	Jilid 5 A Jilid 5 B Finishing	Sudah

Tabel 4.71  
Perkembangan TPQ Al-Falah tiga tahun terakhir<sup>51</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2016	4	1
2017	6	-
2019	4	2

Dilihat dari tabel diatas TPQ ini belum mengalami perkembangan yang baik. Bahkan jauh dari kriteria dalam pembelajaran

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Al-Falah

TPQ Al-Falah memilkii bangunan yang mempunyai 3 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Falah, pada 4 Oktober2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Falah, pada 4 Oktober2019, di TPQ Tlogo Rejo Jakenan Pati.

ruang untuk mengajar 3 (tiga) jilid. Dan TPQ ini berada di atas tanah wakaf.

Adapun sarana prasarana di TPQ Al-Falah yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.72  
Sarana dan prasarana TPQ Al-Falah<sup>52</sup>

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	6	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	-
Meja santri	40	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 10.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>53</sup>

**o. TPQ As-Salam Desa Jakenan**

**1) Organisasi TPQ As-Salam**

TPQ As-Salam TPQ yang berada di Desa Jakenan Kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ As-Salam berdiri sejak tahun 1990 M sampai sekarang.

TPQ As-Salam berdiri dibawah naungan Desa dan penanggung jawabnya adalah kepala Desa Adapun Struktur organisasi TPQ sebagai berikut:

<sup>52</sup> Dokumentasi pada TPQ Al Falah, 4 Oktober 2019.

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ As Salam, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Jakenan Pati.

Tabel 4.73  
Struktur organisasi TPQ As-Salam Desa Jakenan<sup>54</sup>

Ketua	Nuzulum Ummy Eni
Sekretaris	Maspu'ati, S.Pd.I
Bendahara	Siti Api'ah

2) **Proses Pembelajaran di TPQ As-Salam**

Di TPQ As-Salam mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 7 (tujuh) orang. Semua guru atau ustadzah sudah bersyahadah. Adapun daftar guru atau ustadzah di TPQ As-salam dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.74  
Nama-nama ustadzah TPQ As-Salam<sup>55</sup>

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Nuzulum Ummy Eni	Kepala	Sudah	MTs
2	Surisih	Jilid Pra TK Jilid IV B	Sudah	MA
3	Karsih	Jilid I C Jilid III B	Sudah	MTs
4	Siti Tusri'ah, S.Pd	Jilid II A Jilid 27	Sudah	SI
5	Siti Api'ah	Jilid II B Jilid V A	Sudah	MTs
6	Rohmah	Jilid III A Jilid VI	Sudah	MA
7	Yasmini	Jilid IV A Ghorib B	Sudah	MTs
8	Maspu'ati	Jilid V B Ghorib A	Sudah	SI
9	Muthoharoh	Tajwid Finishing	Sudah	MA

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ As Salam, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Jakenan Pati

<sup>55</sup> Papan nama ustadzah, dokumentasi penulis, 19 Oktober 2019.

Tabel 4.75  
Perkembangan TPQ As-Salam tiga tahun terakhir<sup>56</sup>

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	7	3
2017	8	4
2019	7	4

**3) Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ As-Salam**

TPQ As-Salam memiliki bangunan dua lantai yang mempunyai 2 (tiga) ruang. Yang masing-masing satu ruang untuk mengajar 4 (tiga) jilid. Bangunan TPQ tersebut berada di tanah desa.

Adapun sarana prasarana di TPQ As-Salam yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.76  
Sarana dan prasarana TPQ As-Salam

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	2	Baik
Meja Guru	9	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	-
Meja santri	90	Baik
Kipas angin	2	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 200.000,00 per bulannya dan operasional sekolah lainnya.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ As Salam, pada 19 Agustus 2019, di TPQ Jakenan Pati

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan ustadzah, Pada 19 Agustus 2019, di TPQ Assalam Jakenan Pati.

**p. TPQ Darul Arqom Desa Tambah Mulyo**

**1) Organisasi TPQ Darul Arqom**

TPQ Darul Arqom TPQ yang berada di Desa Tambah mulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati. TPQ Darul Arqom berdiri sejak tahun 2010 M sampai sekarang.

TPQ Darul Arqom berdiri dibawah naungan yayasan yang diketuani oleh bapak Maslihan. TPQ ini tidak berada di bawah naungan yayasan akan tetapi langsung kepala Desa yang bertanggung jawab.

Adapun struktur organisasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.77  
Struktur organisasi TPQ Darul Arqom  
Desa Tambahmulyo<sup>58</sup>

Kepala Sekolah	Sholihatun S.Pd
Sekretaris	Nur Arina
Bendahara	-

**2) Proses Pembelajaran di TPQ Darul Arqom**

Di TPQ Darul Arqom mempunyai ustadzah atau guru yang mengajar sebanyak 13 (tiga belas) orang. Semua guru tersebut sudah bersyahadah. Adapun daftar guru di TPQ Darul Arqom dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.78  
Nama-nama Ustadzah TPQ Darul Arqom

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidikan terakhir
1	Maslihan	Penasehat	Sudah	MA
2	Sholihatun, S.Pd	Kepala Jilid III A	Sudah	SI
3	Siti Halimah	Jilid Pra TK Jilid I A Jilid IV B	Sudah	MA
4	Sutarti	Jilid II A Jilid IV A	Sudah	MA

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah, Pada 18 Agustus 2019, di TPQ Darul Arqom Tambah Mulyo Jakenan Pati.

No	Nama	Mengajar jilid	Bersyahadah	Pendidik an terakhir
5	Nur Yanti	Jilid II B	Sudah	MTs
6	Siti Halimah	Jilid III B Jilid IV B	Sudah	MA
7	Siti saroh	Jilid V A Jilid V B	Sudah	MA
8	Sri Hartati	Juz 27 Al-Qur'an	Sudah	MA
9	Eka Siti Nur Jannah	Jilid VI	Sudah	MA
10	Rofiqoh	IMTAQ Tajwid	Sudah	MA
11	Monnik	Finishing	Sudah	SI
12	Murtiwati	Ghorib	Sudah	MA
13	Ulin Nafi'ati	KorCam	Sudah	SI

Tabel 4.79  
Perkembangan TPQ Darul Arqom tiga tahun terakhir

TAHUN	IMTAS	IMTAQ
2017	6	5
2018	11	9
2019	12	4

### 3) Sarana dan Parasarana Penunjang Pembelajaran di TPQ Darul Arqom

TPQ Darul Arqom memiliki bangunan yang berada dirumah bapak Maslihan. Karena memang awal pendirian TPQ ini mulanya rumah bapak Maslihan yang digunakan untuk mengaji anak-anak yang berada disekitar rumahnya. Akan tetapi sekarang rumah bapak Maslihan ini berjajar dengan bangunan RA yang ada di Desa tambahmulyo. Jadi ruangan RA dapat digunakan untuk ruang kelas pembelajarn TPQ. Jadi pembelajaran per jilid dapat dilakukan pada setiap ruangan yang tidak sama.<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Darul Arqom Tambah Mulyo Jakenan Pati.

Adapun sarana prasarana di TPQ Darul Arqom yang berbentuk penunjang lainnya seperti kursi dan meja dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.80  
Sarana dan prasarana TPQ Darul Arqom<sup>60</sup>

BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
Ruang kelas	3	Baik
Meja Guru	13	Rusak Ringan
Kursi Guru	-	-
Meja santri	120	Baik
Kipas angin	3	Baik
Kamar mandi	1	Baik
Almari	2	Baik

Dana pendidikan di TPQ ini yaitu bersumber dari iuran bulanan setiap murid yaitu Rp.20.000,00, donator dari Desa Rp. 500.000,00 setiap bulannya, dan dari organisasi fatayat muslimat Rp. 300.000,00 setiap bulannya. Biaya tersebut digunakan untuk menggaji guru sebesar Rp. 10.000,00 setiap harinya dan operasional sekolah lainnya.<sup>61</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Pelaksanaan Metode Qiro'ati di TPQ se Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Untuk memudahkan dalam penelitian. Peneliti mengelompokkan penelitian ini menjadi tiga kelompok. Yaitu antara TPQ yang baik, cukup baik, dan kurang baik dapat kita lihat pada table berikut:

Tabel 4.81  
Kategori Keberhasilan TPQ

Kategori	TPQ
Kurang baik	Miftahul Falah
	Al Badriyah
	Mamba'ul Hikmah
	Assyafi'iyah

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Darul Arqom Tambah Mulyo Jakenan Pati.

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah, pada 18 Agustus 2019, di TPQ Darul Arqom Tambah Mulyo Jakenan Pati.

Kategori	TPQ
	Mafatihul Huda
	Asy'ariyah
	Al Falah
Cukup Baik	Nurul Hidayah
	Bustanul "ulum
	As Salam
	Roudlotul Islah
	Darul 'Ulum
Baik	Darul Arqom
	Nurul Huda
	Nahdlotus Syu'ban
	Sirojul 'Ulwiyah

Adapun indikator bagi TPQ yang baik sebagaimana peneliti uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.82  
Indikator Penilaian

Variabel	Indikator
Waktu Pemelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 15 menit berbaris</li> <li>- 15 Praga/Klasikal/baca simak</li> <li>- 30 menit individual</li> </ul>
Ustadzah/Guru	Semua ustadz/ustadzah sudah bersyahadah
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua jilid mempunyai ruangan</li> <li>- Tersedianya WC/kamar mandi</li> <li>- Tersedianya meja tulis yang memadai</li> </ul>
Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru disiplin dalam kehadiran</li> <li>- Peserta didik disiplin dalam kehadiran</li> </ul>

Adapun implementasi pembelajaran dari setiap lembaga TPQ dapat kita lihat sebagai berikut:

a. TPQ Metode Qiro'ati yang baik

Adapun TPQ yang baik antara lain TPQ Nurul Huda dukuh Nelu Desa Puluhtengah, TPQ Darul Arqom Desa Tambahmulyo, TPQ Sirojul 'Ulwiyah dukuh Pojol Desa Sidomulyo, TPQ Nahdlotus Syubban dukuh Ngangok Desa Sidomulyo.

1) TPQ Nurul Huda

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 13:30 sampai pukul 16:30 WIB. Di lembaga ini praktek dalam praktek keseluruhan dalam metode Qiro'ati sudah diterapkan dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Siti Atmah sebagai kepala TPQ tersebut beliau mengatakan bahwa setiap guru atau tenaga pendidik diusahakan untuk mempraktekkan metode Qiro'ati dengan baik. Karena dari sekolahan menginginkan pembelajaran yang maksimal. Dan menghimbau sebelum masuk menjadi guru TPQ harus menata niat terlebih dahulu dengan ikhlas untuk mengajar dan niat berjuang supaya anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>62</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Sri Purwati selaku ustadzah TPQ yang mengajar di TPQ Nurul Huda yang menyatakan bahwa disekolahan tersebut guru dituntut untuk hadir tepat waktu dan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengajar TPQ di Desa Puluhtengah.<sup>63</sup>

Dan murid-murid di TPQ ini lumayan cenderung disiplin. Karena para orang tua di Desa ini malu jikalau anaknya tidak dapat membaca AL-Qur'an. Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Zubaidah sebagai wali murid, beliau mengatakan sudah kebanyakan masyarakat Desa Puluhtengah

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan kepala TPQ Nurul Huda, tanggal 22 Agustus 2019, di ruang TPQ Nurul huda Jakenan Pati.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

sadar akan pentingnya ilmu membaca Al-qur'an dan orang tua akan malu jika anak mereka tidak mampu membaca Al-Qur'an.<sup>64</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu sumiati selaku wali murid yang mengatakan sudah jamannya anak jaman sekarang harus pandai membaca Al-Qur'an meskipun orangtuanya tak mampu membaca Al-Qur'an. Karena sekarang banyak sekolah TPQ disetiap desa.<sup>65</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan sebulan sekali setiap akhir bulan sekaligus pembagian bisyaroh. Dan pelaksanaan tadarus setiap hari ketika istirahat sudah berjalan sesuai jadwal.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Siti Atmah selaku kepala TPQ yang menyatakan untuk menjalan MMQ TPQ mengadakan sebulan sekali pada waktu TPQ istirahat yaitu jam 15:30 WIB sampai pukul 16:00 WIB. MMQ bertujuan untuk membagikan bisyaroh tenaga pendidik dan mengakrabkan tenaga pendidikan dan untuk membahas sesuatu yang perlu dibahas semisal untuk kemajuan TPQ.<sup>66</sup>

Dalam kelulusan anakpun cukup optimal. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 96 siswa sudah mampu meluluskan 14 siswa dari IMTAS dan IMTAQ. Meskipun belum mencapai 20% namun sudah mampu 10% ke atas sudah cukup bagus disbanding TPQ lainnya yang ada di kecamatan Jakenan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Al-Badriyah kurang maksimal atau kurang optimal. Karena belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

siswa. Jika jumlah siswa 95 maka 20% nya adalah 18-19 anak yang lulus.

2) TPQ Nahdlotus Syu'ban

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 15:30 sampai pukul 17:00 WIB. Dari sekian TPQ di kecamatan Jakenan hanya TPQ inilah yang hamper memadai. Karena jumlah guru sudah ideal dari kriteria metode Qiro'ati. Maka dari itu, jika TPQ yang lain pembelajaran rata-rata sampai dua jam. TPQ ini hanya membutuhkan waktu satu setengah jam. Karena tidak ada ustadzah yang menggabung dengan jilid lain atau kelas lain. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Nisfatin sebagai kepala TPQ tersebut yang menyatakan di TPQ Nahdlotus Syu'ban tidak ada guru yang doble dalam mengajar. Karena guru di TPQ ini sudah cukup.<sup>67</sup>

Keadaan murid-murid di TPQ Nahdlotus Su'ban ini terbilang disiplin. Karena masyarakatnya banyak yang faham agama. Jadi sudah jelas bahwa mereka mementingkan anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Musta'inah sebagai ustadzah di TPQ Nahdlotus Syu'ban yang menyatakan selama mengajar beliau selalu stabil dalam keberangkatan dan rajin. Karena sudah diniatkan untuk mengajarkan anak-anak harus tanggungjawab. Dan peserta didik di TPQ ini cenderung disiplin dalam kehadiran.<sup>68</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan disiplin. Karena memang TPQ inilah yang digunakan panutan sebagai TPQ se kecamatan Jakenan. Jadi secara administrasi dan peraturan sudah lumayan ketat dan mampu menerapkan dengan baik.

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan kepala TPQ Nahdlotus Syu'ban, tanggal 25 Agustus 2019, di ruang TPQ Nahdlotu Syu'ban Jakenan Pati.

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nahdlotus Syu'ban, tanggal 25 Agustus 2019, di ruang TPQ Nahdlotus Syu'ban Jakenan Pati.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Umy Kultsum selaku pemegang yayasan dan koordinator TPQ metode Qiro'ati se kecamatan Jakenan yang menyatakan bahwa TPQ ini menerapkan MMQ seminggu sekali. Dan diliburkan jika ada keperluan yang lain. Dan di TPQ ini menerapkan peraturan begitu disiplin, sehingga tenaga pendidik dan peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan disiplin.<sup>69</sup>

Dalam kelulusan anakpun cukup optimal optimal. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 112 siswa sudah mampu meluluskan 18 siswa dari IMTAS dan IMTAQ pada tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Nahdlotus Syu'ban berjalan cukup optimal. Meskipun belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 112 maka 20% nya adalah 21-22 anak yang lulus.

### 3) TPQ Sirojul 'Ulwiyah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 13:30 sampai pukul 16:30 WIB. TPQ ini sudah mampu mempraktekan metode Qiro'ati dengan baik karena jadwal yang diterapkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Isti'adah sebagai kepala TPQ tersebut yang mengatakan sekolah harus mampu mempraktekkan metode Qiro'ati dengan baik dan benar sehingga dapat memajukan metode Qiro'ati dan lembaga sekolah secara kulaitas dan kuantitas.<sup>70</sup>

Dalam wawancara dengan ibu Ma'rifatun sebagai ustadzah di TPQ Sirojul 'Ulwiyah beliau mengatakan bahwa keadaan murid-murid di TPQ Nahdlotus Su'ban ini terbilang disiplin. Karena

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Koordinator TPQ se kecamatan Jakenan, tanggal 25 Agustus 2019, di rumah desa Sido Mulyo Jakenan Pati.

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Sirojul 'Ulwiyah, tanggal 27 Agustus 2019, di ruang TPQ Sirojul 'Ulwiyah Jakenan Pati.

masyarakatnya banyak yang faham agama. Jadi sudah jelas bahwa mereka mementingkan anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga kedisiplinan peserta didik sudah cukup stabil. Mereka tidak akan bolos tanpa ijin dan alasan yang tepat.<sup>71</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan disiplin karena MMQ ini sarana untuk kegiatan para ustadzah untuk berkumpul dan tukar pikiran masalah seputar pengajaran. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Isti'adah selaku kepala TPQ Sirojul 'Ulwiyah.<sup>72</sup>

Dalam kelulusan anakpun cukup optimal optimal. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 107 siswa sudah mampu meluluskan 18 siswa dari IMTAS dan IMTAQ pada tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Sirojul 'Ulwiyah berjalan cukup optimal. Meskipun belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 107 maka 20% nya adalah 21-22 anak yang lulus.

b. TPQ Metode Qiro'ati yang Cukup Baik

Adapun TPQ yang cukup baik antara lain TPQ Nurul Hidayah dukuh Sempu Desa Puluhtengah, TPQ Bustanul 'Ulum Desa Mantingantengah, Assalam Desa Jakenan, Darul 'Ulum Desa Tlogorejo, TPQ Mamba'ul Hikmah dukuh Nglumpit Desa Sidomulyo, TPQ Roudlotul Islah Desa karangrejo Lor.

1) TPQ Roudlotul Islah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 13:30 sampai pukul 15:00 WIB. Dari semua TPQ di Jakenan, TPQ ini termasuk yang pembelajarannya paling sedikit. Idealnya pembelajaran di TPQ Qiro'ati itu jika banyak guru yang doble dalam mengajar maka pembelajaran dua jam setengah.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Nahdlotus Syu'ban, tanggal 25 Agustus 2019, di ruang TPQ Nahdlotus Syu'ban Jakenan Pati.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Koordinator TPQ se kecamatan Jakenan, tanggal 25 Agustus 2019, di rumah desa Sido Mulyo Jakenan Pati.

Hal diatas sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Suparni sebagai kepala TPQ tersebut yang mengatakan bahwa pada TPQ ini belum mampu maksimal mempraktekkan metode Qiro'ati dengan baik karena memang jumlah tenaga pendidik yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik.<sup>73</sup>

TPQ ini belum mampu mempraktekan peraturan dengan sebaik-baiknya. Karena memang keadaan masyarakat yang terbilang awam. Dan jumlah guru tidak sesuai dengan jumlah murid. Dan belum mampu memberikan peraturan sekolah keagamaan dengan disiplin karena di Desa ada dua TPQ.

Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Sumiati sebagai ustadzah di TPQ Roudlotul Islah yang mengatakan diDesa Karangrejo Lor ada dua TPQ sehingga TPQ ini tidak berani menerapkan peraturan yang ketat dikhawatirkan peserta didik akan jenuh dan pindah ke TPQ lain. Karena memang masyarakat Desa ini masih terbilang awam sehingga belum sadar betul betapa pentingnya belajar Al-Qur'an.<sup>74</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini belum mampu melaksanakan dengan disiplin. Karena memang dari ketua tidak menekankan rutinan dalam MMQ. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Suparni selaku kepala TPQ yang mengatakan TPQ memang belum mampu mempraktekkan MMQ dengan rutin. Karena memang dari kepala TPQ tidak menekankan. Dan menjalankan pembelajaran dengan apa adanya semampunya tenaga pendidik.

Dalam kelulusan anakpun belum ada perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 43 siswa hanya mampu meluluskan 6 siswa dari IMTAS dan IMTAQ pada tahun terakhir.

---

<sup>73</sup>Hasil wawancara dengan kepala TPQ Roudlotul Islah, tanggal 31 Agustus 2019, di ruang TPQ Roudlotul Islah Jakenan Pati.

<sup>74</sup>Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Roudlotul Islah, tanggal 31 Agustus 2019, di ruang TPQ Roudlotul Islah Jakenan Pati.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan TPQ Roudlotul Islah berjalan cukup optimal. Jika jumlah siswa 42 maka 20% nya adalah 8 anak yang lulus.

2) TPQ Nurul Hidayah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 16:30 WIB. Di lembaga ini sudah lumayan bagus dalam pelaksanaan metode Qiro'ati. Akan tetapi jumlah guru dan jumlah murid kurang memadai. Sehingga pembelajaran pun kurang berjalan maksimal. Hal ini sesuai pernyataan ibu Rif'atun sebagai kepala TPQ tersebut.<sup>75</sup>

Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran individual yang seharusnya tiga puluh menit. Jika murid sedikit akan banyak waktu yang tersisa.

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan sebulan sekali setiap akhir bulan sekaligus pembagian bisyaroh. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Sutarti selaku ustadzah TPQ bahwa pelaksanaan MMQ dilakukan sebulan sekali dan sekaligus pembagian bisyaroh atau gaji.

Dalam kelulusan anakpun sudah lumayan optimal meskipun belum ada 20% dari keseluruhan jumlah siswa Hal ini dibuktikan TPQ ini tiga tahun terakhir sudah mampu meluluskan IMTAQ. TPQ ini pada tahun terakhir hanya mampu meluluskan IMTAS sebanyak 7 dan IMTAQ sebanyak 4.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan TPQ Nurul Hidayah cukup optimal Karena belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 122 maka 20% nya adalah 22 anak yang lulus.

3) TPQ Bustanul 'Ulum

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 16:30 WIB. Tetapi dalam prakteknya pukul 16:10 pembelajaran sudah selesai tergantung ustadzahnya. Dan di TPQ ini ada

---

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan kepala Nurul Hidayah TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

guru yang mampu mengajar metode Qiro'ati dengan baik dan ada yang tidak. Hal ini dikarenakan kurang fahamnya ustadzah tersebut .

Pernyataan di atas sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Siti Maryati sebagai kepala TPQ bahwa kepala tidak mau memaksakan peraturan yang dikira memberatkan para tenaga pendidik. Karena memang keadaan sosial yang kurang memadai yang notabennya para tenaga pendidik adalah orang pekerja yang mampu mengajar dengan jam yang cenderung optimal. Yang penting sekolah berjalan dengan optimal meskipun kelulusan peserta didik tidak sebanding dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan.<sup>76</sup>

Keadaan murid-murid di TPQ Bustanul 'Ulum ini kurang disiplin. Karena tidak ada ketegasan dari pihak sekolah. Murid-murid masih sesuka hati dalam hal kehadiran. Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Eni Rohmawati sebagai ustadzah di TPQ Bustanul 'Ulum tersebut.

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Sumiati selaku wali murid bahwa beliau sebagai wali murid hanya berharap anaknya melaksanakan sekolah seperti teman-temannya. Karena memang keadaan masyarakat dan anak yang kurang sesuai jika dipaksakan. Karena Desa ini masih banyak anak yang tidak sekolah TPQ.<sup>77</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan kurang disiplin. Terkadang satu bulan sekali terkadang juga lebih. Dan pelaksanaan tadarus setiap hari ketika istirahat sudah berjalan cukup optimal. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Siti Maryati selaku kepala TPQ Bustanul 'Ulum.

---

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan kepala TPQ Bustanul 'Ulum, tanggal 24 Agustus 2019, di ruang TPQ Bustanul 'Ulum Jakenan Pati.

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan wali murid TPQ Bustanul 'Ulum, tanggal 24 Agustus 2019, di ruang TPQ Bustanul 'Ulum, Jakenan Pati.

Dalam kelulusan anakpun kurang optimall. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 122 siswa hanya mampu meluluskan 9 siswa dari IMTAS dan IMTAQ itupun perempuan semua. Hal ini dikarenakan murid laki-laki cenderung keluar sekolah setiap sudah kelas 5 SD. Dan banyaknya hafalan yang berada di TPQ mengakibatkan anak malas untuk menghafal. Dan kurangnya semangat orangtua untuk membimbing anaknya untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan TPQ Bustanul kurang berjalan maksimal atau kurang optimal. Karena belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 122 maka 20% nya adalah 22-21 anak yang lulus.

#### 4) TPQ Mamba'ul Hikmah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 13:45 sampai pukul 16:30 WIB. Dalam perkembangannya TPQ ini tidak mengalami perkembangan yang tidak begitu pesat. Meskipun praktek pembelajaran metode Qiro'ati sudah cukup berjalan optimal. Namun hal ini tidak sesuai dengan jumlah guru dibanding jumlah murid. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Rumisih sebagai kepala TPQ tersebut bahwa terdapat tenaga pendidik dan banyak sekali murid. Maka terjadi ketidak fokusan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

TPQ ini belum mampu mempraktekan peraturan dengan sebaik-baiknya. Karena memang keadaan masyarakat yang terbelang awam. Jadi belum terbiasa dengan peraturan sekolah keagamaan dengan disiplin. Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan ibu Endang Jumiaty sebagai ustadzah di TPQ Mamba'ul Hikmah.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Mamba'ul Hikmah, tanggal 27 Agustus 2019, di ruang TPQ Mamba'ul Hikmah Jakenan Pati.

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini belum mampu melaksanakan dengan disiplin. Karena memang dari ketua tidak menekankan rutinan dalam MMQ. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Endang Jumiaty selaku ustadzah di TPQ Mamba'ul Hikmah.

Dalam kelulusan anakpun kurang optimal. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 112 siswa hanya mampu meluluskan 8 siswa dari IMTAS pada tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Mamaba'ul Hikmah berjalan kurang optimal bahkan pada tahun terakhir tidak meluluskan IMTAQ atau hafalan juz 30. Jika jumlah siswa 112 maka 20% nya adalah 21-22 anak yang lulus.

**c. TPQ Metode Qiro'ati yang Kurang Baik**

Adapun TPQ yang kurang baik perkembangannya antara lain TPQ Al Badriyah Desa tambahmulyo, TPQ Miftahul Falah Desa Plosojenar, TPQ Assyafi'iyah Desa Tanjungsari, TPQ Mafatihul Huda Desa Sendangsoko, TPQ Al-Falah Desa Jatisari.

**1) TPQ Al-Badriyah**

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 15:30 sampai pukul 17:30 WIB. Akan tetapi prakteknya menyesuaikan keadaan. Jikalau murid yang datang sedikit. Kelas yang muridnya sedikit akan cepat dipulangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala TPQ Al-Badriyah yaitu ibu Asfiyatun bahwa pembelajaran berlangsung kondisional.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Nur Aini selaku guru yang mengajar di TPQ Al-Badriyah bahwa anak tidak menentu dalam kedisiplinan, maka dari itu waktu pembelajaran berlangsung secara kondisional.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, tanggal 18 Agustus 2019, di ruang TPQ Al-Badriyah Jakenan Pati.

Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran individual yang seharusnya tiga puluh menit. Jika murid sedikit akan banyak waktu yang tersisa.

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini kurang begitu disiplin dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan jam pembelajaran yang sudah sore. Jadi yang idealnya MMQ lembaga dilakukan seminggu sekali hal ini dilakukan sebulan sekali terkadang lebih. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Umi Salamah selaku guru yang mengajar bahwa dalam MMQ TPQ belum mampu mempraktekkan dengan disiplin.<sup>80</sup>

Dalam kelulusan anakpun kurang maksimal. Karena dari 58 siswa hanya mampu meluluskan 5 siswa. Itupun belum mampu meluluskan IMTAQ yaitu hafalan juz 30.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Al-Badriyah kurang maksimal atau kurang optimal. Karena belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 58 maka 20% nya adalah 10-11 anak yang lulus.

## 2) TPQ Miftahul 'Ulum

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 17:00 WIB. Di lembaga ini praktek dalam kelas klasikal yang berdurasi 15 menit banyak ustadzah yang tidak mempraktekannya. Hal ini sesuai pernyataan ibu Rofiatun sebagai ustadzah TPQ tersebut.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan pernyataan ibu Suparmi selaku kepala TPQ yang mengajar di TPQ Miftahul 'Ulum bahwa para tenaga pendidik belum mampu mengajar dengan disiplin sehingga pembelajaran belum mampu berjalan optimal.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Al-Badriyah, tanggal 18 Agustus 2019, di ruang TPQ Al-Badriyah Jakenan Pati.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran individual yang seharusnya tiga puluh menit. Jika murid sedikit akan banyak waktu yang tersisa.

Dalam wawancara dengan ibu Suparmi selaku kepala TPQ beliau mengatakan bahwa dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini menerapkan sebulan sekali setiap akhir bulan sekaligus pembagian bisyaroh.<sup>82</sup>

Dalam kelulusan anakpun kurang maksimal. Karena dari 95 siswa hanya mampu meluluskan 7 siswa. Itupun belum mampu meluluskan IMTAQ yaitu hafalan juz 30 dalam dua tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan TPQ Al-Badriyah kurang maksimal atau kurang optimal. Karena belum mencapai keberhasilan 20% dari keseluruhan jumlah siswa. Jika jumlah siswa 95 maka 20% nya adalah 18-19 anak yang lulus.

### 3) TPQ Assyafi'iyah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 16:30 WIB. Dari semua TPQ di Jakenan, TPQ ini termasuk yang tidak maju sama sekali. Karena sedikitnya anak yang mampu lulus dalam setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Ngatini sebagai kepala TPQ kegiatan pembelajaran di TPQ ini belum mampu aksimal karena memang jumlah tenaga pendidik tidak sesuai dengan banyak jumlah murid atau peserta didik.<sup>83</sup>

TPQ ini belum mampu mempraktekan peraturan dengan sebaik-baiknya. Karena memang keadaan masyarakat yang terbilang awam. Dan jumlah guru tidak sesuai dengan jumlah murid. Dan belum mampu memberikan peraturan sekolah keagamaan dengan disiplin. Pernyataan tersebut sesuai dengan

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul 'Ulum, tanggal 19 Agustus 2019, di ruang TPQ Miftahul 'Ulum Jakenan Pati.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Assyafi'iyah, tanggal 29 Agustus 2019, di ruang TPQ Assyafiyyah Jakenan Pati.

pernyataan ibu Sumiati sebagai ustadzah di TPQ Assyafi'iyah.

Dalam wawancara dengan ibu Nur Kholifah selaku ustadzah TPQ beliau mengatakan bahwa dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini belum mampu melaksanakan dengan disiplin. Karena memang dari ketua tidak menekankan rutinan dalam MMQ. Bahkan untuk mengaji di Kajen setiap hari Jum'at pun ketuanya belum bisa rutin. Karena memang keadaan yang sudah tua.<sup>84</sup>

Dalam kelulusan anakpun sama sekali tidak ada perkembangan. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 72 siswa hanya mampu meluluskan 2 siswa dari IMTAS pada tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Assyafi'iyah berjalan kurang optimal bahkan belum pernah meluluskan IMTAQ. Jika jumlah siswa 72 maka 20% nya adalah 14-15 anak yang lulus.

#### 4) TPQ Mafatihul Huda

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 16:30 WIB. Dalam TPQ ini banyak kendala yang dilakukan. Yaitu adanya guru yang kurang mempraktekan metode Qiro'ati. Dan guru di TPQ ini semua berasal dari Desa lain. Jadi penghambat dalam kehadiran. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan bapak Qohari sebagai kepala TPQ tersebut.

Dalam wawancara dengan bapak Sumardi sebagai ketua yayasan di TPQ Mafatihul Huda beliau mengatakan bahwa TPQ ini belum mampu mempraktekan peraturan dengan sebaik-baiknya. Karena memang keadaan masyarakat yang terbilang awam. Maka dari itu belum mampu memberikan peraturan sekolah keagamaan dengan disiplin karena di Desa ada dua TPQ. Hal ini juga dikarenakan

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Assyafi'iyah, tanggal 29 Agustus 2019, di ruang TPQ Assyafi'iyah Jakenan Pati.

keadaan guru yang sedikit dan tidak sebanding dengan jumlah murid.<sup>85</sup>

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini dilaksanakan dua minggu sekali kecuali ada keadaan yang mendesak. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Samrotul selaku ustadzah TPQ yang menyatakan bahwa MMQ dilaksanakan dalam dua minggu sekali.

Dalam kelulusan anakpun belum ada perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 120 siswa hanya mampu meluluskan 6 siswa dari IMTAS pada tahun terakhir.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Mafatihul Huda berjalan kurang optimal karena jauh dari 10% karena target sebenarnya adalah 20%. Jika jumlah siswa 120 maka 20% nya adalah 6 anak yang lulus.

#### 5) TPQ As'ariyah

Dalam praktek pembelajaran TPQ ini masuk dimulai pukul 14:30 sampai pukul 16:30 WIB. TPQ ini patra ustadzah sudah mampu mempraktekkan metode dengan baik. Meskipun hasil masih jauh jika mencapai 20%. Masih terhambat oleh kehadiran siswa yang kurang disiplin. Hal ini sesuai dengan pengamatan dari penulis dan ditambah pernyataan ibu Siti Khodijah sebagai kepala TPQ yang menyakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara kondisional tergantung banyak sedikitnya peserta didik.<sup>86</sup>

Dalam wawancara dengan pernyataan ibu Khodijah sebagai ketua yayasan di TPQ Mafatihul Huda beliau mengatakan bahwa TPQ ini belum mampu mempraktekan peraturan dengan sebaik-baiknya. Karena memang keadaan masyarakat yang terbilang awam. Hal ini juga dikarenakan dikarenakan

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan ketua yayasan TPQ Mafatihul Huda, tanggal 1 September 2019, di ruang TPQ Mafatihul Huda Jakenan Pati.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan kepala TPQ Asy'ariyah, tanggal 3 September 2019, di ruang TPQ Mafatihul Huda Jakenan Pati.

memang keadaan guru yang sedikit tidak sebanding dengan jumlah murid.

Dalam kegiatan MMQ (Majlis Mu'allimil Qur'an) di TPQ ini dilaksanakan dua minggu sekali kecuali ada keadaan yang mendesak. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan ibu Munawaroh selaku ustadzah TPQ dan sekretaris yayasan TPQ tersebut.<sup>87</sup>

Dalam kelulusan anakpun belum ada perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dokumentasi disetiap tahunnya. Karena dari 150 siswa hanya mampu meluluskan 9 siswa dari IMTAS dan IMTAQ pada tahun terakhir. Jumlah tersebut jauh dari 20%.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulan bahwa perkembangan TPQ Asy'ariyah berjalan kurang optimal karena jauh dari 10% karena target sebenarnya adalah 20%. Jika jumlah siswa 150 maka 20% nya adalah 30 anak yang lulus.

Adapun tingkat keberhasilan penerapan metode Qiro'ati di TPQ se kecamatan Jakenan dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.83

Rekapitulasi Keberhasilan Penerapan Metode Qiro'ati di TPQ Se Kecamatan Jakenan Pada Tahun Terakhir

Nama TPQ	Peserta Didik	IMTAS	IMTAQ	Jumlah
Al Badriyah	58	5	-	5
Miftahul Falah	95	6	-	6
Nurul Hidayah	92	7	4	11
Nurul Huda	112	8	6	14
Bustanul 'Ulum	122	7	2	9
Nahdlotus Syu'ban	108	10	8	18
Sirojul 'Ulwiyah	107	14	4	18
Mamba'ul Hikmah	112	8	-	8
Assyafi'iyah	72	2	-	2
Roudlotul Islah	43	2	4	6
Mafatihul Huda	120	6	-	6

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan ustadzah TPQ Mafatihul Huda, tanggal 1 September 2019, di ruang TPQ Mafatihul Huda Jakenan Pati.

Nama TPQ	Peserta Didik	IMTAS	IMTAQ	Jumlah
Asy'ariyah	150	7	2	9
Darul 'Ulum	103	9	1	10
Al Falah	91	4	2	6
As-salam	180	7	4	11
Darul Arqom	232	12	4	16

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa perkembangan atau pelaksanaan metode Qiro'ati di kecamatan Jakenan belum mengalami perubahan yang baik. Karena memang pembelajarannya kurang efektif. Dan dalam pengelolaan organisasi maupun pengelolaan kelas maupun sarana dan prasarana kurang mendukung untuk pembelajaran yang efektif. Data ini peneliti dapatkan dari dokumen-dokumen yang berada di setiap TPQ.

Hal ini dapat diperjelas dengan pernyataan ibu Ulin Nafi'ati sebagai pengurus koordinator yang berbunyi:

*“Untuk perkembangan pembelajaran di TPQ metode Qiro'at sudah mengalami perbaikan daripada sebelumnya, meskipun kelulusan anak belum ada 20% dari peserta didik dalam keseluruhan”<sup>88</sup>*

Kita melihat banyak TPQ yang kurang efektif bahkan banyak TPQ yang jauh dari target kelulusan. Idealnya dari metode Qiro'ati adalah 20% dari jumlah murid. Akan tetapi banyak TPQ yang kurang dari 10% dalam kelulusan tiap tahunnya. Di kecamatan Jakenan ada 10 TPQ yang kelulusannya kurang dari 10%. Ini menandakan bahwa setengah lebih dari TPQ yang mengikuti metode Qiro'ati tidak mengalami perkembangan dan berada di bawah standar. Adapun yang lain masih berada di bawah 20% yaitu antara 10-15% saja yaitu 6 TPQ.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pelaksanaan Metode Qiro'ati di TPQ se Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Dari hasil uraian implementasi pembelajaran di atas sudah jelas bahwa TPQ yang mempunyai prestasi baik mempunyai faktor pendukung yang memadai yaitu antara

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan pengurus Koordinator Kecamatan Jakenan, tanggal 25 September 2019, di rumah desa Tambah Mulyo Jakenan Pati

fasilitas ruangan atau bangunan, guru yang sudah bersyahadah dan peraturan yang tegas yang membuat guru maupun peserta didik dapat menjalankan tugas dengan disiplin. Karena kebanyakan TPQ yang pelaksanaannya kurang baik adalah TPQ yang menerapkan peraturan kurang tegas sehingga kehadiran guru maupun siswa tidak disiplin.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ se kecamatan Jakenan yang mengikuti metode Qiro'ati.

a. Faktor-Faktor Pendukung

Dalam faktor pendukung penulis menemukan yaitu banyak TPQ yang sudah menerapkan sistem yang mengajar harus guru atau ustadzah yang sudah bersyahadah meskipun itu kurang maksimal dikarenakan tidak sesuai dengan jumlah murid yang banyak. Karena kita tahu sedikit sekali orang yang mampu mengajar TPQ atau mengajar meengaji karena memang tunjangannya atau gajinya tidak sesuai dengan kerja keras. Dan juga untuk mengajar TPQ seseorang dituntut harus mengikuti sekolah LPMQ terlebih dahulu dan itu pun tidak mudah.<sup>89</sup>

Dan juga fasilitas di TPQ yang sudah baik mempunyai ruangan tersendiri. Meskipun tidak mempunyai ruang sendiri TPQ tersebut menggunakan bangunan PAUD atau TK atau masjid yang ada disampingnya untuk ruang pembelajaran. Sehingga pembelajaran cenderung berjalan secara efektif karena antara jilid satu dengan yang lain tidak tercampur.

Dan TPQ yang baik mempunyai peraturan yang tegas. Ketika memang anak tidak masuk tanpa izin menerapkan siswa hukuman atau kombongan, supaya anak mampu belajar dengan sistem kombongan tersebut.

Dan perlu diketahui kebanyakan ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ yang sudah maju mempunyai latar belakang pendidikan yang baik. Disamping mereka mampu mengajar Al-Qur'an yang sudah bersyahadah dari metode Qiro'ati mereka juga berpendidikan minimal sarjana. Sehingga mereka sudah mampu menerapkan bagaimana cara mengajar dengan yang baik. Karena kita tahu pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu

---

<sup>89</sup> Observasi oleh penulis, 25 Agustus-17 Oktober 2019.

pengetahuan tapi juga guru sebagai teladan dan mampu memahami karakter peserta didik dan bagaimana cara penanganannya.

b. Faktor Penghambat

1) Tidak adanya peraturan yang tegas dalam kedisiplinan siswa

Yang dimaksud tidak adanya peraturan yang tegas adalah dimana sebuah lembaga TPQ tidak menerapkan peraturan yang tegas. Sehingga peserta didik masuk dan tidak masuk dengan sesuka hati karena ini tidak lembaga formal seperti sekolah formal lainnya dan hal ini hanya dinasehati guru tanpa ada tindakan hukuman atau semacamnya. Jadi, peserta didik tidak jera karena memang tidak ada hukuman yang didapat atas ketidak disiplinannya. Dan memang minat baca tulis Al-Qur'an di masyarakat cenderung kurang diperhatikan.

2) Tidak fahamnya kepala sekolah dalam ilmu manajemen sekolah dengan baik

Kita tahu bahwa mayoritas seseorang yang mengajar TPQ bukan orang berpendidikan tinggi. Melainkan orang-orang yang mampu ikhlas untuk mengajar dan memang rata-rata berasal atau alumni pondok pesantren yang ingin mengajarkan ngaji. Jadi kebanyakan yang menjadi kepala maupun guru bukan orang yang duduk di bangku perkuliahan yang diajarkan bagaimana cara mengelola sebuah lembaga dan bagaimana cara mengelola sebuah lembaga pendidikan. Jadi memang ketidak tahuan inilah yang menjadi penghambat. Kepala sekolah belum tahu yang namanya perencanaan diawal, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta pengevaluasian. Lembaga TPQ berjalan dengan apa adanya tanpa banyak kepala sekolah yang ingin memajukan lembaganya.

3) Kurang disiplinnya guru atau ustadzah yang mengajar

Lembaga TPQ adalah lembaga pendidikan non formal. Jadi guru atau para ustadzahnya jika mempunyai kepentingan lain sering izin. Karena memang kerjanya tidak terpaut masalah izin yang

ketat selayaknya pegawai negeri. Dan juga Lembaga TPQ belum mampu menggaji pegawainya dengan layak dan sesuai dengan baik. Sehingga dari lembaga sendiri tidak ada peraturan yang ketat masalah perijinan.

4) Ruang kelas yang terbatas

TPQ kebanyakan tidak diperhatikan oleh pemerintah. Bahkan banyak TPQ yang berdiri atas swadaya masyarakat. Sehingga bangunan TPQ berdiri sederhana yang penting dapat dipergunakan untuk belajar. Bahkan semua lembaga TPQ yang berada di kecamatan Jakenan belum mempunyai kelas yang dapat digunakan untuk pembelajaran per jilid. Sehingga hal ini menyebabkan pembelajaran di TPQ tidak efektif. Karena kelas satu dengan kelas yang lain akan terganggu sama lain. Karena keramaian siswa dari jilid satu dengan yang lain akan tercampur.

5) Banyaknya guru yang doble dalam pengajaran

Dalam pembelajaran TPQ banyak guru yang mengampu banyak jilid atau doble. Padahal idealnya guru satu mengajar satu jilid dengan waktu yang sesuai ditentukan yaitu satu seperempat jam. Akan tetapi kenyataannya waktu yang digunakan dalam pembelajaran cenderung berkurang padahal guru tersebut mengajar beberapa jilid.<sup>90</sup>

Hal ini sudah jelas yang menjadikan kurang efektifnya pembelajarn Qiro'ati. Karena memang kita tahu bahwa sangat rendahnya masyarakat yang ingin menjadi guru TPQ. Karena memang tidak ada tunjangan dan meang menjadi guru ngaji adalah orang bisa ngaji.

6) Tidak menggunakan metode dengan sebagaimana mestinya

Sebagaimana lembaga non formal yang tidak dituntut dalam segi administrasi, para guru atau ustadzah mengajar dengan sesuka hati. Ada yang sesuai dengan metoe Qiro'ati yang menerapkan semua metode dan ada juga yang tidak menerapkan. Sehingga pembelajaran kurang efektif. Karena

---

<sup>90</sup> Observasi oleh penulis, 25 Agustus-17 Oktober 2019.

memang efektifnya pembelajaran dilakukan satu seperempat jam tetapi kenyatannya banyak TPQ yang hanya menerapkan pembelajaran hanya satu jam saja bahkan kurang dari satu jam.<sup>91</sup>

Hal ini karena memang tidak adanya aturan yang tegas karena memang TPQ adalah lembaga non formal.

### 3. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Mutu dalam Meningkatkan Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Se Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Upaya guru yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menata hati, yaitu mengajar dengan keadaan hati yang ikhlas. Karena tidak mungkin tanpa hati yang ikhlas guru dapat mengajar dengan baik dan peserta didik sulit untuk menerima pelajaran.

Upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah menerapkan metode Qiro'ati dengan baik dan benar sesuai aturan metode Qiro'ati itu sendiri. Tidak hanya itu alokasi waktu untuk pembelajaranpun harus sesuai yaitu berbaris 15 menit, klaasikal 15 menit, dan individual 30 menit. Jika murid sedikit maka guru harus lebih detail lagi dan mengulang-ulang dalam pembelajaran.

Pernyataan ini sesuai dengan perkataan ibu Sri Purwati S.Pd.I selaku ustadzah TPQ Nurul Huda dukuh Nelu Desa Puluhanengah yaitu:

*“Dalam upaya peningkatan mutu baca tulis Al-Qur'an di TPQ ini menerapkan peraturan yang disiplin anak tidak boleh datang sesuka hati. Jika tidak berangkat harus ada izin dan siswa yang tertinggal harus menjalani masa kombongan yaitu diajarkan penuh.”*<sup>92</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan ustadzah Ulin Nafi'ati S.Pd.I selaku salah satu ustadzah di TPQ Darul Arqom Desa Tambahmulyo yaitu:

*“Dalam upaya peningkatan mutu baca tulis Al-Qur'an di TPQ ini mengusahakan agar semua guru dapat disiplin dalam kehadiran dan menerapkan metode Qiro'ati dengan*

<sup>91</sup> Observasi oleh penulis, 25 Agustus-17 Oktober 2019.

<sup>92</sup> Wawancara dengan ustadzah TPQ Nurul Huda di TPQ desa Puluhanengah Jakenan Pati, 17 Oktober 2019.

*baik. Dan semua ustadzah yang mengajar di TPQ ini harus bersyahadah semua. Dan untuk keefektifan pembelajaran kami menggunakan gedung PAUd untuk TPQ di sore hari”*

Jadi upaya guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di TPQ adalah dimulai dari ketulusan hati dan kesungguhan dari para pengajarnya. Karena tombak dari pembelajarannya ada guru itu sendiri dan dari sekolahan menerapkan sistem kedisiplinan yang baik.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Pembahasan ini dilakukan dengan analisis substansi teoritis dengan mengacu pada teori atau pendapat para ahli yang telah ada atau sedang berkembang. Analisis yang dilakukan untuk menemukan makna dari penelitian ditemukan didasarkan atas interpretasi data terhadap pernyataan informan.

Berangkat dari fokus penelitian dan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat tiga pokok bahasan berkaitan dengan judul penelitian, antara lain: a) Implementasi manajemen pelaksanaan metode Qiro’ati di TPQ se kecamatan Jakenan kabupaten Pati, b) Faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan metode Qiro’ati di TPQ se kecamatan Jakenan kabupaten Pati, c) Upaya guru untuk meningkatkan keprofesionalan mutu dalam meningkatkan pendidikan baca tulis Al-Qur’an di TPQ se kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

#### **1. Implementasi Pelaksanaan Metode Qiro’ati di TPQ Se Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**

Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, banyak TPQ yang belum mencapai maksimal dalam mempraktekan metode Qiro’ati dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas yang dimiliki sebuah lembaga pendidkn TPQ. Karena kita ketahui bahwa lembaga pendidikan TPQ tidak terlalu diperhatikan pemerintah. Dan kebanyakan bangunan adalah hasil dari sumbangan para masyarakat atau bangunan berada di tanah wakaf.

Dalam pelaksanaanya di TPQ se kecamatan Jakenan yang mengikuti metode Qiro’ati banyak yayasan yang hanya formalitas dan tidak berperan apa-apa di dalam perkembangan TPQ. Banyak juga organisasi sekolah yang semua kegiatan di handle oleh kepala TPQ tanpa melibatkan yang lainnya. Misalnya dalam hala sekretaris dan keuangan. Dan ternyata

dalam pelaksanaan kegiatan TPQ tidak terstruktur dan tidak terencana diawal. Sehingga kegiatan terkesan mendadak karena memang tidak direncanakan di awal tahun. Atau melalui rapat koordinasi pun tidak ada. Yang seharusnya sebuah lembaga sekolah itu harus merencanakan matang-matang apa saja kegiatan yang harus dilakukan untuk lebih memajukan kegiatan atau kompetensi peserta didik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Berbicara mengenai implementasi pelaksanaan pasti tak lepas dengan kata manajemen. Manenejemen berasal berasal dari bahasa Inggris yang berarti to manage, yang bearti mengatur, mengelola, dan melaksanakan. Adapun menurut George R. Terry yaitu, manajemen merupakan proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta penilaian yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam sebuah lembaga.<sup>93</sup>

Dalam arti lain manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan, bimbingan, dan pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaanya adalah managing atau pengelolaan, sedang pelaksanaanya disebut manager atau pengelola.

Dalam menejemen seharusnya semua stek holder yang ada pada sebuah lembaga pendidikan ikut andil atau semua bekerja sama untuk melakukan kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas peserta didik dalam hal kualitas maupun kuantitas.

Dalam kehidupan yang semakin lama semakin ketat kompetensi dalam persaingan. Maka lembaga pendidikan juga dituntut mampu mengikuti perkembangan zaman. Dan untuk hal itu dalam pengembangan lembaga TPQ memang harus dibutuhkan seorang ahli dalam memimpin. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak TPQ di kecamatan Jakenan yang dipimpin oleh seorang yang hanya lulusan SMA atau MTS yang penting mampu mengaji dengan baik. Padahal dalam memimpin sebuah lembaga meskipun itu non formal dibutuhkan ilmu yang mumpuni supaya mampu memajukan lembaganya.

---

<sup>93</sup> Tantri Abeng, *Profesi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006), 201.

Dengan adanya ketidak fahaman kepala TPQ akan tugas-tugasnya masih banyak TPQ yang belum maju di daerah kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

Jadi kesimpulannya adalah seorang manajer dalam sebuah lembaga pendidikan harus mempunyai perencanaan yang matang. Hal ini dapat dilakukan sebelum memulai pembelajaran atau dapat dilakukan diawal tahun. Dan untuk guru sendidri harus mempunyai strategi bagaimana cara mengajar yang baik agara peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Sedangkan Dalam sebuah lembaga haruslah mempunyai struktur organisasi yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi kita dapat melihat tugas pokok disetiap tingkatan yang harus dikerjakan oleh setiap anggota.

Namun dalam kenyataannya banyak yang masih belum mengerjakan tugasnya dengan baik. Misalnya banyak kepala TPQ yang mengerjakan tugas sekretaris dan bendahara. Karena banyak TPQ yang belum mampu melaksanakan organisasi dengan baik. Dan itu pun hanya formalitas saja.

Jika pengorganisasian dilaksanakan dengan baik dan semua orang faham akan tugasnya pasti akan menjadikan sebuah organisasi akan maju. Dan tidak ada yang diberatkan karena memang orang bekerja sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing. Dan tugas kepala seharusnya hanya mengingatkan dan memantau.

Sebagai manajer kepala TPQ berkewajiban menggerakkan anggotanya agar mampu melaksanakan tugas semaksimal mungkin. Karena memang sebuah kinerja memang harus dilakukan penuh rasa tanggung jawab dan keikhlasan. Dan itu memang harus selalu diingatkan dalam kegiatan berorganisasi. Dan memang seharusnya minimal satu minggu sekali harus diadakan rapat koordinasi agar anggota yang lain mampu mengetahui kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan.

Dan sebagai manajer kepala sekolah harus mampu memberi Motivasi tidak lepas dari kehidupan berorganisasi meskipun kehidupan pribadi. Maka dari itu dalam kehidupan ini memerlukan motivasi atau semangat untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dilakukan untuk menumbuhkan semangat bekerja dalam memenuhi kebutuhan yang ditimbulkan.

Selain itu guru harus mampu memberi semangat kepada peserta didik agar peserta didik mampu belajar dengan baik dan tidak merasa bosan. Karena kita tahu pembelajaran Al-Qur'an kurang diminati dalam masyarakat. Bahkan sedikit sekali yang menginginkan anaknya sekolah TPQ sampai lulus atau mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Seharusnya kegiatan ini tidak hanya dilakukan terhadap peserta didik saja. Akan tetapi sekolah harus mensosialisasikan kepada masyarakat atau wali murid betapa pentingnya pembelajaran Al-Qur'an untuk kehidupan di akhirat kelak kita setelah meninggal dunia.

Jadi pemberian motivasi tidak cukup di berikan kepalas sekolah kepada guru tetapi juga penting diberikan dari guru kepada murid dan lembaga terhadap masyarakat atau wali murid agar termotivasi betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagai orang Islam.

Kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam memberdayakan anggotanya. Pemberdayaan adalah usaha untuk mendayagunakan dan atau meningkatkan kondisi fisik, mental dan sikap karyawan, agar mereka, tetap loyal dan bekerja produktif untuk menunjang tercapainya sebuah organisasi.<sup>94</sup>

Hal ini sangat penting dilakukan untuk mempertahankan kestabilan kinerja para anggota. Dan kegiatan ini dilakukan untuk membangun loyalitas kinerja para anggota.

Apalagi pada lembaga TPQ yang secara finansial tidak terjamin. Hal ini menyebabkan banyak ustadz atau ustadzah sesuka hati dalam menjalankan tugas. Ketika ada pekerjaan di luar. Mereka lebih mementingkan pekerjaan sendiri dibanding mengajar.

Hal ini lembaga kurang maksimal dalam hal pemberdayaan ada akan tetapi dalam kegiatan coordinator kabupaten yang dipimpin oleh ibu Hj. Maftuhah Minan yang berasal dari Desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati sudah melakukan pemberdayaan. Karena setiap tiga bulan sekali melaksanakan MMQ yaitu bertujuan untuk memotivasi kembali niat dan pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ati.

Selain strategi yang dilakukan kepala sekolah Sarana prasarana sangat penting untuk menunjang pendidikan.

---

<sup>94</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Pembiayaan*, 179.

Karena dengan sarana dan prasarana mampu mempermudah pembelajaran peserta didik. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak TPQ di kecamatan Jakenan yang belum mampu memfasilitasi peserta didik dengan maksimal. Contoh ruang kelas yang tidak memadai anatar besar ruang dan jumlah murid. Yang kebanyakan TPQ di kecamatan Jakenan menggunakan satu ruang kelas untuk pembelajaran tiga atau empat jilid sekaligus. Sehingga pembelajaran kurang maksimal dikarekan ramainya anak-anak.

Setelah kepala menjalankan planning, organizing, empowering dan memfasilitasi kepala sekolah juga harus melakukan pengawasan terhadap anggotanya. Pengawasan ini merupakan kegiatan-kegiatan yang meliputi pengendalian, membina, dan meluruskan untuk mengendalikan mutu pendidikan. Pengawasan yang efektif, roda organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan baik.<sup>95</sup> Oteng Sutisna berpendapat bahwa pengasan adalah proses administrasi yang bertujuan melihat bahwa segala hal dilakukan telah sesuai dengan aturan.

Dalam hal ini dari coordinator kecamatan sudah melakukan TURBA (Tour Lembaga) yang dilakukan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan ke lembaga TPQ terlebih dahulu. Sehingga coordinator kecamatan sudah mampu apa belum menjalankan metode Qiro'ati dengan baik.

Jadi dalam pelaksanaan metode Qiro'ati di kecamatan Jakenan hal menejemen bukan hanya dilakukan kepala sekolah, akan tetapi dilakukan oleh coordinator Jakenan juga untuk melihat lembaga di bawahnya apakah benar-benar sudah menerapkan metode Qiro'ati apa belum.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pelaksanaan Metode Qiro'ati di TPQ Se Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati**

Setelah meneliti di 16 TPQ banyak hambatan yang dialami sebuah lembaga TPQ. Yaitu antara lain Bangunan yang kurang maksimal sehingga dalam satu ruangan untuk pembelajaran dua sampai tiga jilid yang idealnya satu ruangan untk satu jilid. Dan minimnya guru sehingga kurang maksimal dalam pembelajaran.

---

<sup>95</sup> Sarbini, *Perencanaan Pendidikan*, 135.

Faktor-faktor pendukung dalam pendidikan Al-Qur'an antara lain yaitu guru, siswa, keluarga, sarana dan prasarana, dan masyarakat. Faktor pendukung tersebut akan menjadi penghambat jika tidak berperan sebagaimana fungsinya.

Faktor-faktor diatas harus bekerja secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk yang baik. Terutama keluarga. Keluarga harus mendukung penuh untuk berjalannya anak didik yang berpotensi dibidang Al-Qur'an.

Akan tetapi kenyataannya banyak masyarakat yang acuh tak acuh akan pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan sedikit sekali orang tua yang menyekolahkan anaknya di TPQ sampai khatam atau sampai lulus dan anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Orang tua tidak memantau kedisiplinan anaknya dalam sekolah. Anak cenderung masuk sekolah dengan sesuka hati. Sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan anak tidak cepat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

### **3. Upaya Guru untuk Meningkatkan Keprofesionalan Mutu dalam Meningkatkan Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Metode Qiro'ati se Kecamatan Jakenan**

Pelaksanaan pembelajaran disebut juga dengan kegiatan dibidang pendidikan untuk mengajarkan peserta didik akan mampu melaksanakan tugas dan belajar dengan baik. Guru sebagai pendidik harus mampu memberi dorongan-dorongan dalam diri peserta didik yang diajarkan untuk melakukan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran guru harus mempunyai strategi pemebelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran dan merumuskan kriteria keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Agar kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan berjalan secara sistematis dan terencana.

Namun, dalam kenyataannya di TPQ se kecamatan yang mengikuti metode Qiro'ati belum maksimal dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kelulusan ditiap tahunnya belum mencapai 20% dari keseluruhan jumlah murid. Banyak yang hanya 10% bahkan jarang yang sampai 15%. Hal ini dikarenakan kurang maksimalnya pembelajaran yang ada di setiap TPQ dan kegiatan menejemen kurang disetiap lembaga. Yang seharusnya kepala TPQ bertugas memantau setiap

kegiatan di lewembaganya. Mereka belum mampu menjalankan dengan baik. Karena keterbatasan ilmu dan ketidak tahuan apa yang seharusnya dilakukan seorang kepala TPQ terhadap anggota yang ada dibawah pimpinannya.

Tetapi dalam perkembangan keseluruhan sudah mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan banyak TPQ yang mampu meluluskan anak mampu tahfidz juz 30.

Jadi pada kesimpulannya Perkembangan pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ se kecamatan Jakenan sebagian sudah mengalami perkembangan dan sebagian masih tertinggal. Karena memang tidak mengalami perkembangan yang baik.

